

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PERSONAL INTEREST DAN ENVIRONMENT TERHADAP INVESTMENT AWARENESS
(Survey Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi)**

Viana Muna Munipati Sukma¹, Roro Suci Nurdianti², Astri Srigustini³
Universitas Siliwangi

Email: 202165079@student.unsil.ac.id¹, radenrorosucinurdianti@unsil.ac.id²,
astrisrigustini@unsil.ac.id³

Abstrak – Masalah dalam penelitian ini adalah investment Awareness mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang masih rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Financial literacy, Personal Interest, dan Environment terhadap Investment Awareness” penelitian ini menggunakan metode penelitian survey explanatory populasi penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021, 2022, 2023. Adapun teknik pengambilan sampel digunakan menggunakan probability random sampling dengan menggunakan proportionate stratified random sampling yang berjumlah 195 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Adapun hasil penelitian uji persial menyatakan bahwa nilai signifikasi financial literacy adalah 0,046 artinya terdapat pengaruh financial literacy terhadap investment awareness, nilai signifikan personal interest adalah 0,000 artinya terdapat pengaruh personal interest terhadap investment awareness dan nilai signifikan environment adalah 0,001 artinya terdapat pengaruh antara environment terhadap investment awareness mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Minat Pribadi, dan Lingkungan.

Abstract – *The problem in this research is that the Investment Awareness of students majoring in Economics Education is still low. The aim of this research is to determine the influence of Financial Literacy, Personal Interest, and Environment on Investment Awareness. This research uses an explanatory survey research method. The population of this research is students majoring in Economic Education at Siliwangi University class of 2021, 2022, 2023. The sampling technique used is probability. random sampling using Proportionate Stratified Random Sampling, totaling 195 students. Data collection techniques use questionnaires and data analysis techniques using the SPSS 25.0 for Windows program. The results of the partial test research state that the significant value of financial literacy is 0.046, meaning that there is an influence of financial literacy on investment awareness, the significant value of personal interest is 0.000, meaning that there is an influence of personal interest on investment awareness and the significant value of the environment is 0.001, meaning that there is an influence of the environment on students' investment awareness.*

Keywords: *Financial Literacy, Personal Interest, and Environment.*

PENDAHULUAN

Globalisasi terus berlanjut, dan kondisi perekonomian berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, setiap orang harus mampu mengelola kekayaan dan sumber keuangannya. Investasi mengikuti peningkatan dan aktivitas ekonomi. Investasi dilakukan untuk masa depan, bukan untuk kesenangan saat ini. Sadar akan investasi akan merupakan hal yang penting untuk kesejahteraan dimasa pensiun. Dengan tabungan konvensional tidaklah cukup untuk aspirasi keuangan melainkan diusia produktif dalam artian usia 16- 64 tahun harus mampu menjadikan uang bekerja untuk pribadi. Sehingga kita tidak terus menerus bekerja untuk uang melainkan uang yang bekerja untuk pribadi. Masyarakat mengalokasikan sebagian besar pendapatannya dihabiskan untuk konsumsi atau kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Namun tidak memikirkan kebutuhan dimasa yang akan datang sehingga tidak mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk tabungan atau investasi kebutuhan mendesak. Dengan demikian kesejahteraan masyarakat dimasa pensiun ini masih belum terjamin (Dewi Gusti, 2018).

Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 270,20 juta jiwa dari hasil sensus 2020 (BPS,2021), dengan banyaknya jumlah penduduk ini memberikan potensi terhadap negara Indonesia terhadap perekonomian yang besar, namun pada kenyataannya potensi tersebut tidak dioptimalkan secara maksimal (Muhamad Rasyid, 2020). Hal ini terbukti dengan ranking Indonesia berdasarkan Penghasilan Domestik Bruto diperingkat dunia hanya menempati peringkat 16 (PII,2021). Salah satu penyebab potensi ekonomi yang belum dimaksimalkan adalah investasi berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya sekitar 1,5 % masyarakat Indonesia yang terdaftar sebagai investor, hal ini merupakan angka yang kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk yang produktif di Indonesia yang mencapai 75% dari jumlah keseluruhan. Selain itu, Indonesia juga masih kalah jauh dengan negara-negara di ASEAN. Di mana Singapura 16,2%, Malaysia 8,7%, Thailand 5%, dan Vietnam 2,2%. Hal ini dijelaskan oleh Direktur BEI Jeffrey Hendrik dalam edukasi wartawan mengenai kampanye baru pasar modal untuk investor cerdas (CNBC, 2022).

Menurut OJK, generasi Z menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Diharapkan generasi Z dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi. Tetapi, salah satu sifat yang berkembang di generasi Z adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan. Walaupun sebagian kecil generasi Z sudah memulai investasi, mereka masih berada sebatas pengetahuan dasar dan membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi (Rahmi et al., 2022).

Azhar, Zaenal, Azilah, Nor Syafiq, Amirul (2017) Financial literacy yang mempengaruhi kesadaran investasi menyebutkan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran investasi individu yaitu personal interest atau ketertarikan pribadi. Ketertarikan pribadi atau minat ini menjadi salah satu pendorong individu dalam melakukan suatu kegiatan termasuk investasi Kemudian Lestari, Tika, Liana (2023) menyebutkan faktor lingkungan sosial menjadi faktor penting dalam berinvestasi dimana lingkungan sosial merupakan tempat individu melakukan banyak interaksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, survey pada penelitian survey ini. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021, 2022, 2023 dengan jumlah 381 mahasiswa. Kemudian sampel penelitian yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan proportionate stratified random sampling dan dihasilkan sebanyak 195 sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar dengan menggunakan g form supaya dapat mengetahui pendapat responden. Data tersebut kemudian diolah menggunakan

software SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, diperlukan uji asumsi klasik yang yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas, uji t tabel, uji f tabel dan uji r – square.

A. Analisa Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini variabel bebas atau independent terdiri dari financial literacy, personal interest, environment. Variabel terikat atau dependent yaitu investment awareness. Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	T hitung
Financial literacy (X1)	0,081	0,046	2.005
Personal interst (X2)	0,452	0,000	9.257
Environment (X3)	0,167	0,001	3294
Constant	54,124		

Sumber : olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai konstanta sebesar 54,124 dengan BI sebesar 0,081, B2 sebesar 0,452, B3 sebesar 0,167 dan dapat diketahui fungsi regresi yaitu

$$Y = 54,124 + 0,046X_1 + 0,452X_2 + 0,167X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui nilai konstanta sebesar 54,124 dengan maksud apabila variabel financial literacy (X1), Personal interest (X2), Environment (X3) bernilai 0 maka Investment Awareness (Y) bernilai 54,124. Dan setiap variabel yang digunakan yaitu variabel X1, X2, X3 variabel bebas menunjukkan pengaruh positif

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas suatu data, dengan tujuan apakah satu variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji linearitas ini dengan melihat nilai sig. deviation from linearity, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara satu variabel independent dengan variabel dependent, dan sebaliknya

Variabel		Sig. deviation from linearity	Kesimpulan
Independent	Dependent		
Financial literacy	Investment awareness	0,073	Linear
Personal interest		0,123	Linear
environment		0,225	Linear

Sumber: hasil olah data spss 25

Berdasarkan hasil tabel diatas maka diketahui bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi linearity lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan masing masing variabel bersifat linear.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan Teknik Uji Kolmogorov Smirnov, dan pengujiannya menggunakan program SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi sebaran skor adalah normal, artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil Uji normalitas nya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Asymp. Sig. (2-tailed)	Hasil Nilai Residual
0,097	Normal

Sumber: Hasil Olah data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitngan uji normalitas diatas, diketahui bahwa uji normalitas X_1, X_2, X_3 terhadap Y diperoleh nilai sebesar $0,095$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance pada hasil regresi.

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Gaya Hidup	0,855	1.170	Tidak terjadi Multikolinearitas
Temannya	0,538	1.857	Tidak terjadi Multikolinearitas
Uang Saku	0,575	1.738	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearita menunjukkan bahwa tolerance value lebih besar dari $0,100$ dan VIF lebih kecil dari 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multilinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent melalui aplikasi SPSS.

Tabel 2.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Financial literacy	0,422	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Personal interest	0,378	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Environment	0,276	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Olah data SPSS 25

C. Uji T

Uji T digunakan untuk mennguji signifikansi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Berikut hasil uji t yang telah dilakukan

Variabel	t hitung		t table	Sig.	Kesimpulan
Financial literacy	2.005	>	1,97246	0,046	t hitung > t table. Ho ditolak Ha diterima
Person al interest	9.257			0,000	t hitung > t table. Ho ditolak Ha diterima
Environment	3.294			0,001	t hitung > t table. Ho ditolak Ha diterima

D. Uji F

Uji f bertujuan agar mengetahui terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel. Adapun hasil pengolahan uji f

F Hitung	F table	sig	Kesimpulan
----------	---------	-----	------------

93,333	>	2,65	0,000	t hitung > t tabel. Ho ditolak, Ha diterima
--------	---	------	-------	---

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas, diperoleh nilai f hitung sebesar 9,333 lebih besar dari f tabel 2,65 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya financial literacy, personal interest, dan environment berpengaruh signifikan terhadap investment awareness secara simultan.

E. Uji Koefisien determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
0,771 ^a	0,594	0,588	5,924

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai R^2 dapat diketahui sebesar 0,595 atau 59,4% besarnya koefisien determinasi (R^2) tersebut menunjukkan variabel independent (financial literacy, personal interest, environment) mampu menjelaskan variasi nilai pada variabel dependent (investment awareness) sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh variabel independent (financial literacy, personal interest dan environment) terhadap variabel dependent (investment awareness). Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021,2022,2023 dengan jumlah responden sebanyak 195 mahasiswa. Adapun masing – masing penjelasan pada variabel berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Awareness

Pengetahuan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan terhadap semua fungsi ekonomi. Karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan akses yang dimiliki setiap orang untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan akan semakin besar. Setiap individu dapat merasakan manfaat jangka panjang dari literasi keuangan tersebut. Ketika seorang individu meningkatkan keterampilan literasi keuangan yang dimiliki sebelumnya. Terdapat beberapa keuntungan yang didapatkan dari memiliki literasi keuangan yang baik diantaranya, setiap individu memiliki peluang untuk merencanakan masa depan yang lebih sejahtera ketika individu tersebut memiliki literasi keuangan yang baik atau sudah berada di tingkat well literate karena individu tersebut mampu memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, melalui pemahaman tentang literasi keuangan membuat individu dapat memiliki kesadaran dan mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan dari penelitian Gunawan (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kognitif yang dimiliki oleh individu. Faktor kognitif tersebut berpengaruh pada tingkah laku salah satunya investasi. Dengan literasi keuangan yang baik dapat memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh sherly (2023) menyatakan bahwa financial Literacy berpengaruh positif terhadap investment awareness. Hal ini terjadi karena literasi keuangan memberikan seseorang pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan untuk memahami konsep keuangan, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola keuangan secara efektif. Dengan literasi keuangan individu menjadi paham mengenai dasar - dasar pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi yang penting untuk

membuat keputusan investasi.

2. Pengaruh Personal Interest Terhadap Investment Awareness

Personal interest berpengaruh terhadap kesadaran investasi mahasiswa ini karena ketika mahasiswa memiliki minat terhadap investasi maka akan terus menggali investasi dan mencobanya untuk melakukan investasi itu sendiri. Pada dasarnya ketika seseorang sudah memiliki ketertarikan pada suatu hal mereka akan terus mencari tahu hal tersebut sampai mereka mencapai tujuannya. Dengan demikian ketika mahasiswa memiliki ketertarikan terhadap investasi akan mempengaruhi seberapa sering mahasiswa memikirkan dan belajar tentang investasi. Ini berarti bahwa mahasiswa yang tertarik pada investasi akan menghabiskan waktu lebih banyak untuk mempelajari berbagai strategi investas, memahami pasar keuangan, bahkan mencoba melakukan jenis - jenis investasi.

Dengan mahasiswa mencoba berinvestasi tidak hanya memperoleh pengetahuan yang teoritis tentang investasi, tetapi juga pengalaman praktis yang berharga dari mencoba melakukan investasi baik investasi di pasar uang maupun jenis investasi lainnya. Dengan demikian minat atau personal interest dapat menjadi pemicu yang kuat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan investasi mahasiswa, serta membantu mencapai tujuan investasi mereka lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nastiti (2023) personal interest secara positif dan signifikan mempengaruhi investment awareness mahasiswa . Hal ini karena personal interest merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan kesadaran investasi. Dengan demikian meningkatkan personal interest mahasiswa terhadap investasi akan meningkatkan kesadaran investasi mahasiswa.

3. Pengaruh Environment terhadap Investment Awareness

Dalam kuesioner yang telah disebar mengenai lingkungan juga terdapat item pertanyaan dengan persentase paling tinggi sebesar 6,6% dari 17 pernyataan mengenai lingkungan. Dan persentase yang lain tinggi berada pada indikator lingkungan keluarga dengan pernyataan “saya mau mendengar dan menghargai pendapat orang tua” dapat di pahami bahwa keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap kesadaran investasi mahasiswa karena ketika orang tua memberikan arahan mengenai pentingnya berinvestasi akan memberikan dampak positif terhadap kesadaran investasi itu sendiri karena mahasiswa akan patuh terhadap perintah orang tuanya.

Lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat semuanya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesadaran investasi mahasiswa. Lingkungan pendidikan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi melalui proses pembelajaran dan pelatihan karena individu belajar tentang manajemen keuangan dan keputusan investas melalui berbagai pengalaman pendidikan. Lingkungan keluarga memberikan contoh dan nilai – nilai, dukungan yang mempromosikan kesadaran, dan bimbingan orang tua terhadap praktek investasi. sementara itu, lingkungan masyarakat memberikan pengalaman informasi tambahan, dan dukungan sosial yang mendukung mahasiswa dalam pengembangan keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan dan melakukan investasi.

4. Pengaruh Financial Literacy, Personal Interest, dan Environment Terhadap Investment Awareness

Secara keseluruhan, kombinasi dari financial literacy yang baik, personal interest yang kuat dalam investasi, dan environment yang mendukung dapat secara positif memengaruhi kesadaran seseorang akan pentingnya berinvestasi dan mendorong mereka untuk mengambil langkah-langkah dalam memulai perjalanan investasi mereka. Personal interest terhadap investasi dapat datang dari individu mahasiswa itu sendiri sebagai dorongan untuk dapat sadar dan keputusan berinvestasi. Sedangkan financial literacy dapat memaksimalkan kesadaran investasi dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan

dan penggunaan layanan keuangan serta melek akan informasi terkini mengenai investasi sehingga individu yang sudah memiliki minat investasi dapat meminimalisis resiko berinvestasi dengan kemampuan literasi keuangannya. Serta lingkungan sebagai tempat berinteraksi dan mendapatkan informasi serta dukungan eksternal terhadap kesadaran berinvestasi baik dari lingkungan pendidikan atau lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa financial literacy memiliki pengaruh sangat penting terhadap kesadaran investasi mahasiswa karena Ketika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, mereka lebih mampu mamahami berbagai pilihan investasi yang tersedia, serta mampu mengevaluasi risiko dan imbal hasilnya, serta membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Personal interest ini merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap kesadaran investasi dibandingkan dengan dua variabel lainnya. Dalam penelitian ini. Minat pribadi dalam kesadaran investasi merupakan faktor penting. Individu yang memiliki minat yang kuat dalam dunia keuangan dan investasi akan cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, membaca literatur investasi, dan mengikuti perkembangan pasar uang dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku seseorang terhadap investasi.

Lingkungan tempat seseorang berada juga dapat mempengaruhi kesadaran investasi. Jika seseorang berada dalam lingkungan di mana investasi dianggap sebagai hal yang umum dan penting, mereka akan merasa lebih termotivasi untuk belajar tentang investasi dan memulai portofolio investasi mereka.

REFERENSI

- Adam, R., & Siharis, A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Personal Interest Terhadap Kesadaran Investasi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Tundar Angkatan 2018. 2(5), 1579–1588.
- Dr. Taqadus Bashir, D. T. B. (2013). An Assessment Study on the Factors Influencing the Individual Investor Decision Making Behavior”. *IOSR Journal of Business and Management*, 9(5), 37–44. <https://doi.org/10.9790/487x-0953744>
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Helmi, A. F. (1999). Beberapa Teori Psikologi Lingkungan. *Buletin Psikologi*, 7(2), 7–19. <https://www.journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/7404/5758>
- Muhamad Rasyid. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Ditinjau Dari Aspek Personal Interest Dan Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Investasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif Di Kota Bandung). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 225–235. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.343>
- Nastiti, R., Akbar, M., Norbaiti, N., & Munawarah, R. R. S. (2023). Exploring Investment Awareness: A Student Perspective in South Kalimantan. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 169. <https://doi.org/10.31602/atd.v7i2.10864>
- Nofsinger, Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf>
- Nur, S., Risanti, A., & Yunita, I. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif di DKI Jakarta). 6(1), 500–509. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3711>
- Prita Ary Astini, K., Widiadnyana Pasek Jurusan, G. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Eksperimen di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 991–1002.

- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/49445>
- Adam, R., & Siharis, A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Personal Interest Terhadap Kesadaran Investasi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Tundar Angkatan 2018. 2(5), 1579–1588.
- Andriyani, S. (2022). Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.Upi.Edu, 8–29.
- Arintowati, D. (2012). Analisis Efektivitas dan Komitmen Kerja Terhadap Performance Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Dina Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Nganjuk. EKSIS, No 1. 12.
- Asfihan, A. (2021). Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik. Fe Unisma, 1–11. <http://fe.unisma.ac.id/MATERIAJARDOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MAUjiNormalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/>
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). Investment Awareness Among Young Generation. 36(Icbmr), 126–135. <https://doi.org/10.2991/icbmr-17.2017.12>
- Bashir, D. T. (2013). An Assessment Study on the Factors Influencing the Individual Investor Decision Making Behavior”. IOSR Journal of Business and Management, 9(5), 37–44. <https://doi.org/10.9790/487x-0953744>
- Bhusan, P. & Y. M. (2013). Financial Literacy and its Determinan. International Journal of Engineering , Business and Enterprise Applications (IJEBEA), July, 140–145.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. Journal of Business and Banking, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi Gusti. (2018). Investasi dan Pasar Modal Indonesia. 3.
- Diana dan Tjiptono. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 12(2004), 6–25.
- E.R, C. W. (2007). Buletin Ekonomi. Jurnal Manajemen, Akuntansi Keuangan, Dan Ekonomi Pembangunan, 5, 254.
- Ghizali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariante. Universitas Diponegoro. Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Mutivariate.
- Gunawan, C. (2018). Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IBM SPSS Stastic 25). Deepublish.
- H.Rifai, A. (2020). Pengantar metodologi penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Hariyani, R. (2022). Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 6(1), 46–54.
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). Jurnal Buletin Psikologi, 13(2), 79–90.
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. Eureka Pendidikan, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Humaidah, S. (2022). Hubungan Antara Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Promosi Dengan Keputusan Penggunaan E-wallet.
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and Measuring Financial Literacy. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Intan, R. (2020). Literasi Keuangan. Bab I, 2019(2012), 1–16.
- Jogiyanto, M., Keuangan, O. J., Sentral, K., & Indonesia, E. (2019). BAB I. 1–8. Kartawinata, B. R., & Wijayangka, C. (2021). Pengaruh Personal Interest Dan Self Control Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandung. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 4(1), 426–432. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.203>
- Lestari, T. P., Wihartanti, L. V., & Styaningrum, F. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Minat

- Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Bina Ekonomi*, 27(1), 44–57.
<https://doi.org/10.26593/be.v27i1.6041.44-57>
- Lokhande, M. A. (2015). A study of investment awareness and patterns of savings and investments by rural investors. *Indian Journal of Finance*, 9(7), 22–31.
<https://doi.org/10.17010//2015/v9i7/72351>
- Misno, A. (2021). Kerangka Pikir dan Konseptualisasi Penelitian. In *Fundamentals of Social Research: Methods, Processes and Applications* (Issue July).
- Muhamad Rasyid. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Ditinjau Dari Aspek Personal Interest Dan Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Investasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif Di Kota Bandung). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 225–235.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.343>
- Perdana, I. A. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen). *Foreign Affairs*, 91(5), 1689–1699.
- Philips. (2005). Self Awareness and the Emotional Consequences of Self Discrepancies. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31, 703-713.
[https://libres.uncg.edu/ir/uncg/f/P_Silvia_Self_Awareness_2005\(MULTI AUTHORS\).pdf](https://libres.uncg.edu/ir/uncg/f/P_Silvia_Self_Awareness_2005(MULTI_AUTHORS).pdf)
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., Nugrahaeni, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). Analisis faktor pengaruh minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1.
- Segara, T. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Suriani, S. (2022). *FullBook Financial Behavior*. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Whardani, R. A. S. (2008). *Studi Tentang Kesadaran Melakukan pelaporan kerja terhadap kecelakaan k3*. Skripsi, 8–10.
- Zigi.id. (2021). *Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y*. PT Katadata Indonesia, September, 1–50.
https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI_Survei Perilaku Keuangan 130122.pdf
- Zulaifa, W. (2019). Pengaruh Lingkungan sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015..